

## INTISARI

*Pharmaceutical care* adalah tanggung jawab farmasis untuk memaksimalkan hasil terapi dan meminimalkan efek negatif terapi, sehingga tercapai tujuan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui masalah utama terjadinya ME fase administrasi dan DTP pada penggunaan obat sistem saluran pernapasan serta untuk mengetahui profil kasus pasien, profil penggunaan obat sistem saluran pernapasan serta mengetahui kerasionalan terapi kasus pasien di Bangsal Kelas III Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta periode Agustus 2008 (kajian obat gangguan sistem saluran pernapasan). Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental, rancangan penelitian eksploratif deskriptif yang bersifat *prospektif*.

Kasus yang menerima obat sistem saluran pernapasan sebanyak 22 kasus. 46% kasus berumur diatas 55 tahun sampai 75 tahun, jenis kelamin terbanyak laki-laki (59%), berpendidikan SLTA (45%), pekerjaan sebagai swasta (26%), kasus dengan satu diagnosa (63,6%). Profil obat yang paling banyak digunakan yaitu golongan antibiotik (77,3%), sediaan oral padat (222,7%), dekstrometorphan 15mg dengan frekuensi penggunaan 3 kali sehari 1 tablet digunakan oleh 22,7% kasus pasien.

DTP dan ME yang terjadi, dosis terlalu tinggi 4 kasus, dosis terlalu rendah 12 kasus, ADR 5 kasus, interaksi obat 8, *compliance* 6 kasus, potensi *administration error* 3 kasus, pemberian diluar instruksi dokter 1 kasus dan kegagalan mengecek instruksi 3 kasus. Masalah utama DTP disebabkan kelemahan paramedis terutama farmasi klinis dalam memonitor penggunaan obat pasien. Kelemahan ini terjadi karena terbatasnya apoteker yang menjalankan praktek farmasi klinis di bangsal rumah sakit, sedangkan masalah utama *medication error* disebabkan oleh kelemahan pencatatan identitas pasien di rumah sakit (*human error*).

Kata kunci : *Pharmaceutical care*, ME, DTP, obat sistem saluran pernapasan

## **ABSTRACT**

Pharmaceutical care is a responsibility of the pharmacists to maximize the result of the therapy and minimize the negative effect, so that the purpose of increasing the quality of patient life can be achieved.

The objective of this research is to know the main problem of the administration phase of ME and DTP in the use of the respiratory tract system drug and also to know the profile case of the patient, the rationality of patient case therapy at 3<sup>rd</sup> room in the Bethesda Yogyakarta Hospital during the period of August 2008 (The analysis of respiratory tract system drug use). This research is non experimental, the design of the research is explorative-descriptive research which is prospective.

There are 22 cases received in respiratory tract system drug cases. 46% cases are up to 55 until 75 years old, most of them are men (59%), senior high school educated 45%, private officers are 26% , cases with one diagnose 63,6%. The most drug used profile is antibiotics (77,3%), the solid oral drug (222,7%), 15 mg Dextrometorphan three times a day one tablet frequency used by 22,7% patient cases.

The cases of DTP and ME are too high dosage are 4 cases, too low dosage are 12, ADR are 5 cases, drug interaction are 8 cases compliance are 6 cases, ME potential related to dosage are 3 cases, additional medicine out of the doctor instruction is one case and the failure in the instruction checking are 3 cases.

Key word : *Pharmaceutical care, ME, DTP, respiratory tract system drug*